

---

# Kajian Pengembangan Keilmuan Departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan dalam Mendukung Implementasi Kurikulum Berbasis *Outcome-Based Education (OBE)*

---



Departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan  
Fakultas Ekonomi dan Manajemen  
Institut Pertanian Bogor



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas tersusunnya dokumen Bahan Kajian atau *Body of Knowledge* (BoK) Program Studi Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan. Dokumen ini merupakan komponen fundamental dalam transformasi kurikulum menuju *Outcome-Based Education* (OBE), yang menempatkan keberhasilan pembelajaran pada pencapaian kompetensi lulusan. Penyusunan BoK ini dilakukan secara komprehensif untuk menjembatani antara visi keilmuan program studi dengan profil lulusan yang diharapkan, sehingga setiap substansi materi yang diajarkan memiliki landasan ilmiah yang kuat dan relevan dengan kebutuhan industri serta perkembangan IPTEK terkini.

Struktur Bahan Kajian dalam dokumen ini telah melalui proses evaluasi dan sinkronisasi yang ketat terhadap Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Melalui pemetaan yang sistematis, kami memastikan bahwa setiap kompetensi yang ditargetkan pada lulusan didukung oleh kedalaman dan keluasan materi yang proporsional. Dengan demikian, dokumen BoK ini menjadi panduan utama dalam pembentukan mata kuliah dan penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS), sekaligus menjadi instrumen penjaminan mutu akademik untuk menghasilkan lulusan yang unggul, adaptif, dan memiliki daya saing tinggi di bidang ekonomi pertanian, sumberdaya, dan lingkungan.

Terima kasih kami ucapkan kepada tim pengembang kurikulum, para pakar, serta seluruh pemangku kepentingan yang telah memberikan kontribusi pemikiran dalam penyusunan dokumen ini. Apresiasi setinggi-tingginya juga kami sampaikan kepada pimpinan departemen atas dukungan penuh yang diberikan. Kami menyadari bahwa dokumen ini akan terus berkembang sesuai dengan perkembangan keilmuan. Semoga dokumen Bahan Kajian ini bermanfaat untuk pemndukung pengembangan kurikulum di masa depan.

Tim Penyusun



## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR TABEL .....	iii
DAFTAR GAMBAR .....	iii
BAB I	
LANDASAN FILOSOFIS, MANDAT KEILMUAN, DAN TREN .....	1
1.1    Landasan Filosofis .....	1
1.2    Mandat Keilmuan .....	2
1.3    Tren Perkembangan Keilmuan .....	3
BAB 2	
PROFIL LULUSAN DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN .....	6
2.1    Profil Lulusan .....	6
2.2    Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) .....	10
BAB 3	
RUMPUN KEILMUAN EKONOMI SUMBERDAYA DAN LINGKUNGAN .....	13
BAB 4	
RUMUSAN BAHAN KAJIAN .....	16
4.1    Taksonomi Bloom .....	16
4.2    Rumusan Bahan Kajian .....	17
PENUTUP .....	21

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rumusan Profil Lulusan ESL .....	10
Tabel 2. Rumusan CPL PS S1 ESL .....	11
Tabel 3. Rumusan Rumpun Keilmuan Berdasarkan Pengembangan Ilmu .....	14
Tabel 4. Rumusan Bahan Kajian PS S1 ESL .....	17

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kinerja Lulusan ESL Berdasarkan Status dan Durasi Mendapat Pekerjaan 7	
Gambar 2. Kesesuaian Pekerjaan dengan Bidang Keilmuan .....	8
Gambar 3. Penilaian Pengguna Lulusan (User) terhadap Kualitas Lulusan ESL .....	9
Gambar 4. Rumusan Pengembangan Rumpun Keilmuan Program Studi S1 ESL Menuju Kurikulum Berbasis OBE .....	13



## BAB I

### LANDASAN FILOSOFIS, MANDAT KEILMUAN, DAN TREN

#### 1.1 Landasan Filosofis

Penerapan kurikulum berbasis *Outcome-Based Education* (OBE) menuntut pergeseran paradigma dari pendidikan yang berpusat pada materi pengajaran menjadi pendidikan yang berfokus pada capaian kompetensi lulusan. Dalam kerangka ini, penyusunan Bahan Kajian atau *Body of Knowledge* (BoK) menjadi fondasi krusial untuk memastikan adanya keterkaitan yang logis dan terukur antara profil lulusan dengan struktur kurikulum yang ditawarkan. Tanpa identifikasi Bahan Kajian yang sistematis, proses penurunan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) ke dalam mata kuliah berisiko kehilangan kedalaman substansi ilmiah dan relevansi terhadap kebutuhan dunia kerja di sektor ekonomi pertanian, sumberdaya, dan lingkungan yang kian dinamis.

Terkait dengan Bahan Kajian, hal ini penting dilakukan dan berfungsi sebagai instrumen untuk menjaga integritas keilmuan program studi sekaligus mengintegrasikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terkini. Dalam bidang *Agriculture, Resources and Environmental Economics*, Bahan Kajian harus mampu merespons berbagai isu yang berkembang seperti perubahan iklim, ketahanan pangan dan energi berkelanjutan. Melalui pemetaan Bahan Kajian yang tepat, program studi dapat menentukan keluasan dan kedalaman materi secara proporsional, sehingga setiap mata kuliah yang dibentuk memiliki landasan ontologis yang kuat dan berkontribusi secara nyata dalam pemenuhan standar akreditasi serta daya saing lulusan di tingkat nasional maupun internasional.

Bahan Kajian juga berperan sebagai penjabaran operasional dari visi misi program studi yang sudah ditetapkan bersama. Untuk itu penyusunan *Body of Knowledge* (BoK) akan memastikan bahwa seluruh bahan kajian tetap selaras dengan mandat pengembangan ilmu yang berkeadilan dan berwawasan lingkungan. Adapun visi dan misi Program Studi Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan (ESL) adalah sebagai berikut:

*“Menjadi Departemen unggul di tingkat nasional dan internasional dalam pengembangan ilmu ekonomi pertanian, sumberdaya dan lingkungan untuk mewujudkan techno-socio-entrepreneurial university yang berorientasi pada pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat”.*

Visi tersebut selanjutnya didukung dengan misi sebagai berikut, (1) menyelenggarakan pendidikan tinggi yang menghasilkan sumberdaya manusia yang unggul, berkarakter, dan kompeten dalam bidang Ilmu Ekonomi Pertanian, Sumberdaya, dan Lingkungan, (2) mengembangkan keilmuan bidang ekonomi pertanian, sumberdaya, dan lingkungan dalam mendukung pembangunan berkelanjutan, dan (3) melaksanakan



Tri-Dharma Perguruan Tinggi untuk berkontribusi dalam pembangunan pertanian, sumberdaya alam dan lingkungan bagi kesejahteraan masyarakat.

Melalui dokumen *Body of Knowledge*, visi misi prodi ditransformasikan menjadi peta jalan kompetensi yang jelas dan sistematis dalam kurikulum. *Body of Knowledge* menjamin bahwa setiap mata kuliah yang diajarkan memiliki legitimasi filosofis untuk mencetak lulusan yang mampu memecahkan masalah kompleks di sektor agraria dan sumber daya alam. Dengan demikian, penyusunan *Body of Knowledge* bukan sekadar tugas administratif, melainkan langkah strategis untuk menjaga integritas keilmuan program studi ESL agar tetap relevan, kompetitif, dan setia pada filosofi keberlanjutan yang telah ditetapkan.

Selanjutnya secara institusional, penyusunan *Body of Knowledge* merupakan bentuk kepatuhan terhadap standar penjaminan mutu pendidikan tinggi dan penyelarasan dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Dokumen ini menjadi acuan baku dalam proses perancangan kurikulum yang akuntabel, transparan, dan berkelanjutan. Melalui penetapan bahan kajian yang terukur, Program Studi Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan dapat menjamin pembeda keilmuannya di tingkat nasional maupun internasional, sekaligus memberikan informasi bagi para pemangku kepentingan mengenai kompetensi keilmuan dan capaian pembelajaran yang ditawarkan oleh para lulusannya. Atas dasar tersebut, maka penyusunan dokumen *Body of Knowledge* sangat penting sebagai panduan dalam penyusunan kurikulum menuju *Outcome-Based Education* (OBE).

## 1.2 Mandat Keilmuan

Departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan (Departemen ESL) secara resmi berdiri sejak tanggal **10 Januari 2005** melalui SK Rektor IPB No. 001/K13/PP/2005. Departemen ESL merupakan salah satu departemen yang berada dibawah Fakultas Ekonomi dan Manajemen (FEM) IPB sesuai dengan SK Rektor IPB no. 112/K13/OT/2005 tertanggal 2 Agustus 2005.

Departemen ESL secara resmi berdiri sejak tanggal 10 Januari 2005 melalui SK Rektor No. 101/K13/PP/2005 tentang Penataan Departemen di Lingkungan Institut Pertanian Bogor. Departemen ESL yang memiliki mandat dalam pengembangan ilmu ekonomi pertanian (pertanian, peternakan, kehutanan dan perikanan) dan ekonomi sumberdaya alam serta lingkungan hidup. Program Studi Sarjana Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan (PS S1 ESL) berada dalam pengelolaan Departemen ESL yang dimandatkan dalam pengembangan ilmu bidang ekonomi pertanian, sumberdaya dan lingkungan.

Dokumen *Body of Knowledge* berfungsi sebagai instrumen strategis untuk menerjemahkan mandat pengembangan ilmu ekonomi pertanian serta ekonomi sumberdaya alam dan lingkungan ke dalam struktur kurikulum yang koheren. Sebagai



panduan akademik, *Body of Knowledge* memastikan bahwa spektrum keilmuan, mulai dari aspek pertanian pangan hingga tata kelola sumberdaya alam yang berkelanjutan, terartikulasi secara sistematis dalam setiap bahan kajian. Dengan adanya *Body of Knowledge*, mandat Departemen tidak lagi sekadar menjadi visi normatif, melainkan menjadi landasan operasional dalam menentukan kedalaman dan keluasan materi pembelajaran, sehingga integritas keilmuan tetap terjaga di tengah perkembangan paradigma ilmu ekonomi yang terus berkembang.

Lebih jauh lagi, keterkaitan antara mandat pengembangan ilmu dengan BoK menjamin terciptanya sinergi antara aspek pertanian, sumberdaya alam, dan lingkungan hidup. *Body of Knowledge* menyediakan kerangka kerja bagi integrasi multidisiplin yang menjadi ciri khas program studi ini, yakni mengintegrasikan instrumen ekonomi dalam pemecahan permasalahan bidang pertanian, sumberdaya alam dan lingkungan. Dokumen ini memastikan bahwa lulusan memiliki kompetensi keilmuan yang relevan untuk menyeimbangkan kebutuhan ekonomi manusia dengan kelestarian sumber daya alam bagi generasi mendatang.

### 1.3 Tren Perkembangan Keilmuan

#### Tinjauan Kondisi Sosial Ekonomi Global dan Nasional

Kondisi sosial ekonomi di tingkat global saat ini semakin kompleks dan didominasi oleh isu yang terkait dengan sumberdaya alam dan lingkungan. World Economic Forum Global Risk Perception Survey sejak sepuluh tahun terakhir merilis bahwa 4 dari 10 risiko global tertinggi terkait dengan cuaca ekstrem, perubahan iklim, kerusakan biodiversitas, dan terus menipisnya cadangan sumberdaya alam.

Disisi lain, isu global yang saat ini muncul yaitu perubahan iklim, kerusakan sumberdaya alam, krisis pangan dan energi juga menjadi kekhawatiran masyarakat dunia, termasuk di Indonesia. Dalam perspektif sosial politik, masih tingginya ketimpangan ekonomi antar negara maju dan berkembang, adanya eskalasi konflik yang meluas di berbagai belahan dunia semakin memberikan tekanan terhadap kondisi perekonomian global sehingga menjadi Polycrisis (WEF 2023).

Sementara itu di tingkat nasional, tantangan (isu) pembangunan sosial ekonomi saat ini dihadapkan terutama pada masalah ketimpangan pendapatan penduduk yang masih tinggi, tingkat kemiskinan yang tinggi, banyak pengangguran, masalah pengelolaan SDA yang berdampak terhadap lingkungan, serta isu kesehatan hingga masalah pangan (ketersediaan dan akses).

Berbagai studi terkait kondisi tersebut diatas menunjukkan bagaimana risiko kerusakan sumberdaya dan lingkungan yang memunculkan risiko krisis pangan dan energi, serta masalah sosial ekonomi lainnya yang semakin rentan akan menjadi masalah ekonomi yang kompleks di masa mendatang. Untuk itu, kebijakan ekonomi



yang mengedepankan aspek keberlanjutan menjadi sangat penting untuk mendukung keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan kelestarian lingkungan dan sumberdaya alam.

Menurut Feynman (2019) mengatakan *“If we want to solve a problem that we have never solved before, we must leave the door to the unknown ajar.”* Pentingnya analisis risiko sebagai komponen penting dalam perhitungan ekonomi. Untuk itu, pengembangan keilmuan bidang ekonomi pertanian, ekonomi sumberdaya dan lingkungan menjadi keharusan dikembangkan sebagai *excellent university* bidang pertanian untuk membantu mencari alternatif solusi melalui analisis ekonomi pertanian, sumberdaya dan lingkungan.

### **Tren Perkembangan Keilmuan**

Berbagai riset dan survey menyatakan bahwa pengajaran ilmu ekonomi perlu mengalami perubahan. Early, Moran, and Perkins (2016) dalam bukunya yang berjudul *“The Econocracy”* dan Beinhocker (2006) dalam bukunya yang berjudul *“The Origin of Wealth”* menyerukan perubahan paradigma ekonomi dimana banyak teori ekonomi tradisional tidak realistis dan tidak memadai dalam menjawab persoalan ekonomi yang semakin kompleks saat ini. Kedua buku tersebut mendorong adanya perubahan paradigma baru dalam ilmu ekonomi.

Buku yang berjudul *“The Doughnut Economics”* yang dikemukakan oleh Raworth (2017) adalah salah satu cara pandang baru dalam paradigma ekonomi yaitu adanya keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, keadilan sosial serta kelestarian lingkungan dan sumberdaya alam. Paradigma ekonomi ke depan perlu mengadopsi Comprehensive Neo-Schumpeterian Economics (CNSE) yang bercirikan orientasi masa depan dengan tantangan ketidakpastian, dan *innovation driven* (The Economist). Paradigma ekonomi ke depan bersifat evolutionary, bertahap dengan mengadopsi dinamika dan non-equilibrium.

Mempertimbangkan berbagai isu global dan nasional dengan berbagai permasalahan ekonomi yang sangat kompleks dan ketidakpastian, maka pendekatan keilmuan ekonomi kedepan tidak terpaku hanya pada topik-topik tradisional seperti kurva penawaran-permintaan, preferensi konsumen, dan menerima begitu saja perspektif seperti manfaat perdagangan dan pasar bebas. Pendekatan ekonomi kedepan di Departemen ESL khususnya sudah harus fokus pada inovasi teknologi, ekonomi informasi, globalisasi, lingkungan hidup, dan krisis ekonomi.

Pengembangan ilmu ekonomi pertanian, sumberdaya dan lingkungan sebagai *applied economics* sangat relevan dikembangkan dengan perkembangan keilmuan ekonomi terkini serta situasi dan dinamika perubahan yang terjadi saat ini dan yang akan datang. Hasil studi yang dilakukan oleh Dorfman et al (2023) bahwa Pengembangan Ilmu Ekonomi Pertanian, Sumberdaya Alam dan lingkungan menjadi satu-kesatuan.



Pembahasan mengenai pertanian tidak bisa dipisahkan dengan masalah pengelolaan SDA dan dampak lingkungan.

Departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan, Fakultas Ekonomi dan Manajemen IPB yang memiliki mandat dalam pengembangan Ilmu Ekonomi Pertanian, Sumberdaya Alam dan Lingkungan, pengembangan keilmuan dan riset ke depan yang bisa dilakukan antara lain:

- Agricultural Economics and Food
- Food Waste and Loss
- Transforming Food System
- International Agricultural Economy
- Production Economics
- Sustainable Agricultural Policy
- Agricultural Finance
- Benefit-Cost Analysis
- Quantitative Methods in Agricultural and Applied Economics

- Carbon Exposure and Blue/Green Economy & Finance
- Behavioral Economics
- Economic-Ecological Ecosystem
- Energy, Resources and Economics
- Economic of Climate Change
- Resources and Environmental Economics
- Institutional Economics
- Optimal Ocean Resource Allocation and Global Geopolitics
- Spatial Economics of Resource & Environment
- Economic Valuation and Damage Assessment
- Circular Economic



## BAB 2

### PROFIL LULUSAN DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

#### 2.1 Profil Lulusan

Penetapan profil lulusan merupakan langkah krusial dalam menerjemahkan mandat Program Studi Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan menjadi peran profesional yang nyata di masyarakat. Sebagai prodi yang memegang mandat pengembangan ilmu ekonomi pertanian serta ekonomi sumber daya alam dan lingkungan, profil yang disusun harus mampu mencerminkan karakter lulusan yang mampu menyeimbangkan aspek pengetahuan mengenai pertanian, pengelolaan sumberdaya alam dan dampak lingkungan dalam perspektif ekonomi secara berkelanjutan.

Penetapan profil lulusan yang memiliki pengetahuan teori dan analisis ekonomi dalam menjawab permasalahan pertanian, pengelolaan sumber daya dan lingkungan sejak awal, program studi memiliki standar keberhasilan yang jelas dalam menjawab tantangan global seperti krisis pangan, krisis energi, kemiskinan dan isu perubahan iklim, sehingga kurikulum yang dikembangkan selaras dengan mandat yang diamanatkan perguruan tinggi.

Profil lulusan yang ditetapkan selanjutnya menjadi acuan dalam merumuskan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang terukur. Dalam kerangka *Outcome-Based Education* (OBE), setiap butir CPL baik itu penguasaan teori maupun keterampilan dalam analisis ekonomi harus memiliki benang merah yang kuat terhadap profil yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, profil lulusan berfungsi sebagai filter untuk memastikan bahwa kompetensi yang didisain benar-benar mencerminkan kompetensi lulusan dalam bidang ekonomi pertanian, sumber daya dan lingkungan yang spesifik dan unggul. Penetapan profil lulusan dan perumusan CPL akan menjadi acuan utama dalam memetakan *Body of Knowledge* (BoK) atau bahan kajian pengembangan kurikulum Program Studi Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan. BoK disusun untuk menyediakan substansi keilmuan yang diperlukan untuk mendukung profil profesional tersebut.

Profil lulusan pada Program Studi Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan didasarkan pada hasil *Tracer Study* terhadap alumni dan pengguna lulusan (user) yang dilakukan pada mahasiswa angkatan tahun masuk antara 2017 – 2020. Penilaian didasarkan pada hasil pengisian kuesioner terstruktur pada kurun waktu 6 bulan setelah kelulusan. Berikut adalah gambaran secara umum profil lulusan yang dilihat dari aspek kinerja lulusan dan penilaian pengguna lulusan.



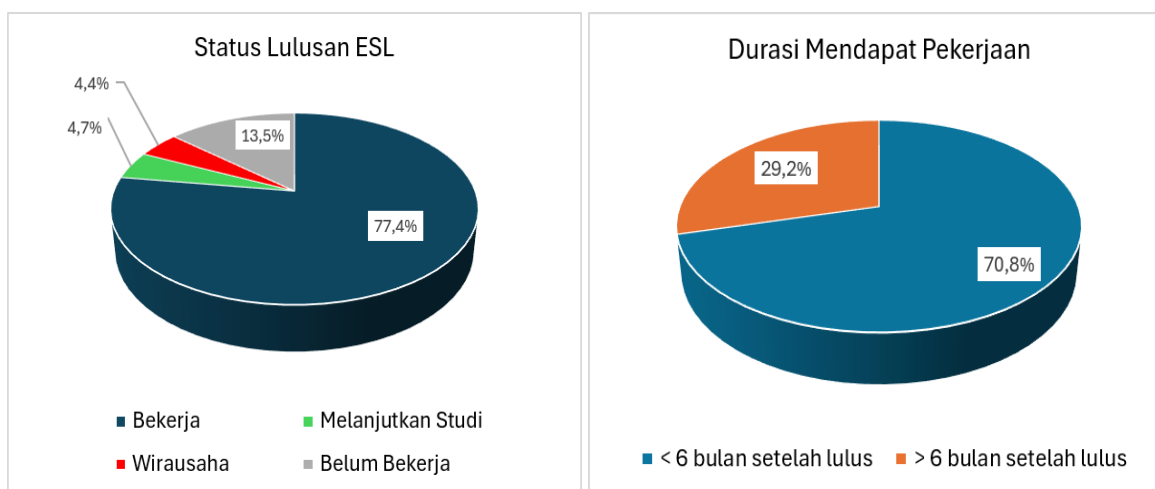
## 1) Kinerja lulusan

Analisis *Tracer Study* terhadap 342 lulusan menunjukkan kinerja yang cukup baik dilihat dari sisi status lulusan dan durasi mendapat pekerjaan. Pada Gambar 1 diperoleh informasi bahwa 6 bulan pasca kelulusan, sebesar (77 persen) lulusan ESL mendapatkan pekerjaan, 4,7 persen melanjutkan studi, 4,4 persen berwirausaha, dan sisa 13,5 persen belum mendapatkan pekerjaan.

Mayoritas lulusan telah mendapatkan pekerjaan (77,4 persen) menunjukkan adanya daya saing lulusan ESL dan relevansi langsung antara kompetensi yang dimiliki dengan kebutuhan pasar kerja. Di sisi lain, pilihan karier menjadi wirausaha menunjukkan bahwa alumni memiliki jiwa *socio-entrepreneur* yang sangat relevan dengan visi program studi ESL. Selanjutnya terdapat alumni yang melanjutkan studi pascasarana, baik di dalam dan luar negeri, menunjukkan relevansi visi misi program studi untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan analisis yang mendalam terhadap kompetensi keilmuan bidang ekonomi pertanian, sumberdaya alam dan lingkungan.

Namun demikian, masih terdapat sekitar 13,5 persen lulusan yang belum mendapat pekerjaan setelah 6 bulan kelulusan. Hal ini menunjukkan adanya persoalan dalam penyerapan lulusan di pasar kerja yang disebabkan oleh banyak faktor seperti kondisi makro ekonomi maupun kesesuaian jenis pekerjaan yang memerlukan evaluasi lebih lanjut terkait dengan akses mendapat pekerjaan.

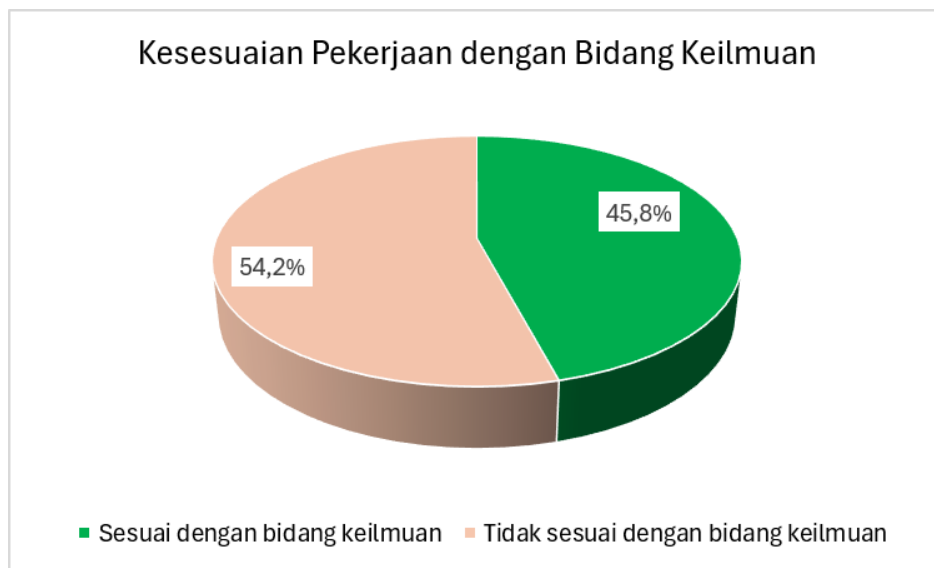
Hasil *tracer study* juga diperoleh informasi bahwa rata-rata lulusan ESL mendapat pekerjaan < 6 bulan pasca kelulusan cukup besar (70,8 persen). Proses mendapat pekerjaan yang lebih cepat tersebut menunjukkan daya saing lulusan ESL di pasar kerja. Selanjutnya kompetensi keilmuan yang dibangun di Departemen ESL memiliki relevansi yang kuat dengan dengan kebutuhan industri atau pasar kerja sehingga lulusan memiliki kesiapan kerja yang baik pasca kelulusan.



**Gambar 1. Kinerja Lulusan ESL Berdasarkan Status dan Durasi Mendapat Pekerjaan**

Secara umum, mayoritas lulusan Departemen ESL yang bekerja tersebut (sekitar 65 persen) mendapatkan pendapatan atau upah pertama yang diperoleh cukup kompetitif yaitu diatas (>) Upah Minimum Provinsi (UMP) di lokasi lulusan bekerja. Untuk lulusan yang mendapatkan upah < UMP sangat terkait dengan jenis pekerjaan yang diperoleh, umumnya bekerja di sektor informal dengan posisi pekerja baru. Namun seiring waktu tingkat upah atau pendapatan yang diperoleh terus mengalami peningkatan.

Aspek kesesuaian pekerjaan dengan bidang keilmuan merupakan salah satu hal penting dalam penentuan profil lulusan. Pada aspek ini, kriteria kesesuaian didasarkan pada bidang pekerjaan yang diperoleh lulusan pada pertama kali mereka bekerja. Hasil tracer study (**Gambar 2**) menunjukkan bahwa jumlah lulusan ESL yang bekerja di luar bidang keilmuan *masih lebih besar* dari pada yang sesuai dengan bidang keilmuan (54,2 persen). Hal ini mengindikasikan dua hal, **pertama** lulusan memiliki kompetensi yang sesuai atau linear antara tempat bekerja dengan bidang ilmu yang dipelajari, **kedua** lulusan ESL memiliki daya adaptasi, fleksibilitas dan daya saing yang luas terhadap kesempatan atau peluang kerja yang tersedia di pasar kerja.



**Gambar 2. Kesesuaian Pekerjaan dengan Bidang Keilmuan**

## 2) Penilaian User

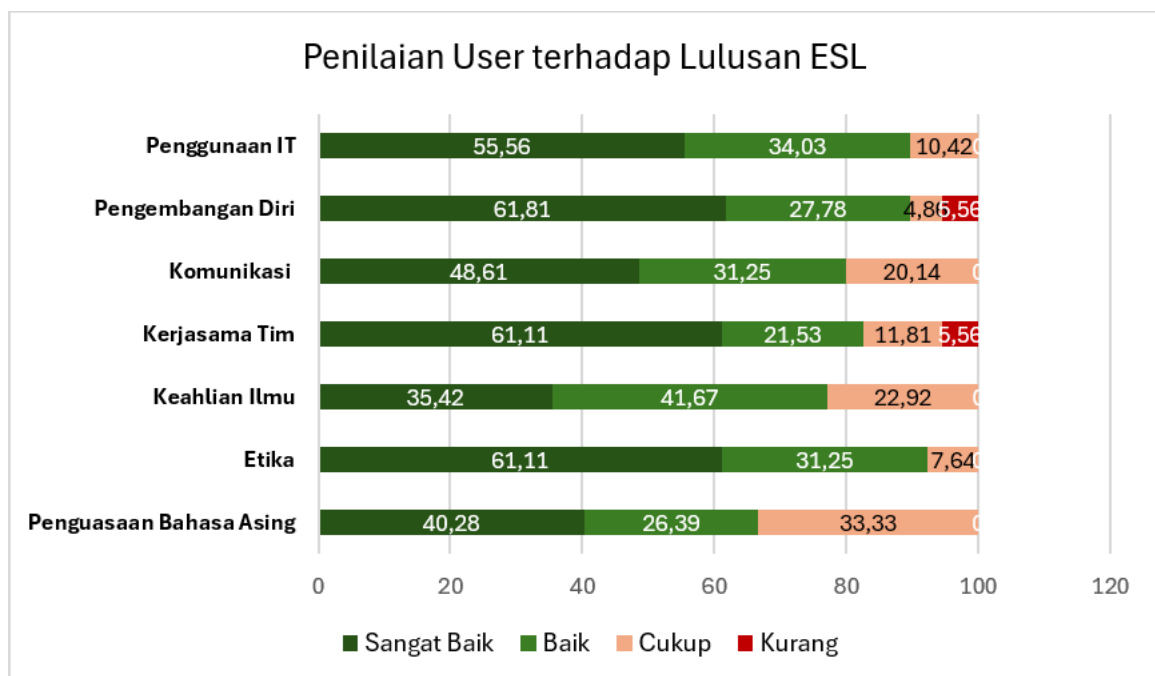
Penilaian user atau pengguna lulusan ESL didasarkan pada 7 kriteria yaitu kemampuan penggunaan IT, pengembangan diri, komunikasi, kerjasama tim, keahlian ilmu, etika, dan penguasaan bahasa asing. Hasil tracer study terhadap 7 kriteria secara umum memberikan penilaian yang sangat baik terhadap kualitas lulusan ESL. Sekitar 80-90 persen user memberikan penilaian “*sangat baik*” dan “*baik*” terhadap kualitas lulusan ESL (**Gambar 3**). Hal ini menunjukkan kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh



departemen atau program studi ESL sudah sesuai dengan harapan user. Metode pembelajaran berbasis pengalaman, seperti magang dan partisipasi dalam proyek atau riset, dinilai memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap pembentukan kompetensi lulusan.

Namun demikian, masih terdapat penilaian “kurang” sekitar 5 persen dari user terhadap lulusan ESL untuk kriteria pengembangan diri dan kerjasama tim. Fenomena ini menunjukkan bahwa meskipun lulusan umumnya mampu bekerja dalam tim dan bertanggung jawab terhadap tugas kelompok, terdapat sebagian kecil lulusan yang perlu meningkatkan adaptasi terhadap dinamika kerja tim di lingkungan profesional yang beragam. Perbedaan budaya organisasi, karakter tim, serta tekanan kerja di dunia nyata dapat memengaruhi performa kolaboratif lulusan, terutama pada fase awal masa kerja.

Selanjutnya penilaian “cukup” dari user terutama untuk kriteria penguasaan bahasa asing (sekitar 33,3 persen) perlu mendapat perhatian dari program studi. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun secara umum lulusan program studi ESL telah memiliki kemampuan bahasa asing yang memadai untuk mendukung peran profesionalnya, namun masih terdapat sebagian kecil lulusan yang belum memadai dalam penguasaan bahasa asing. Temuan ini menjadi masukan penting bagi program studi untuk terus memperkuat integrasi bahasa asing dalam pembelajaran kontekstual dan aplikatif.



**Gambar 3.** Penilaian Pengguna Lulusan (User) terhadap Kualitas Lulusan ESL



### 3) Perumusan Profil Lulusan

Berdasarkan hasil *tracer study* terhadap lulusan program studi ESL diperoleh gambaran secara umum profil lulusan ESL, yaitu bagaimana kinerja lulusan dan penilaian pengguna lulusan (user) terhadap kualitas lulusan ESL. Informasi ini menjadi sangat penting untuk merumuskan profil lulusan ESL yang selanjutnya dapat dijadikan sebagai dasar perumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Berikut adalah rumusan profil lulusan program studi ESL (**Tabel 1**).

**Tabel 1.** Rumusan Profil Lulusan ESL

No	Hasil Tracer Study	Profil lulusan yang harus dimiliki
1	Lulusan sebagian besar mendapat pekerjaan 6 bulan pasca lulus dengan masa tunggu < 6 bulan, dan tingkat upah yang cukup (> UMP)	<ul style="list-style-type: none"><li>• Lulusan harus mampu menguasai konsep ilmu/teori dan alat analisis bidang ekonomi pertanian, sumberdaya dan lingkungan, baik kualitatif maupun kuantitatif</li><li>• Lulusan mampu mengaplikasikan keahlian ESL dalam menyelesaikan permasalahan berbagai isu yang terkait dengan pertanian, sumberdaya alam, dan lingkungan</li><li>• Lulusan mampu mengembangkan diri, berkomunikasi lisan/tulisan, dan berjiwa entrepreneurship</li><li>• Lulusan mampu beradaptasi terhadap dinamika lingkungan, mampu memberikan saran dan gagasan secara mandiri dan kelompok</li><li>• Lulusan mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan data dan informasi,</li><li>• Lulusan memiliki rasa tanggung jawab dalam menyelesaikan pekerjaan sendiri maupun pekerjaan kelompok/organisasi</li></ul>
2	Berwirausaha menjadi pilihan sebagian lulusan ESL	
3	Melanjutkan studi menjadi pilihan sebagian lulusan ESL untuk memperdalam keilmuan bidang ESL	
4	Sebagian lulusan menghadapi ketidaksesuaian pekerjaan dengan bidang ilmu yang dimiliki	
5	Sebagian besar lulusan dinilai user memiliki kemampuan penggunaan IT, pengembangan diri, komunikasi, kerjasama tim, keahlian ilmu, etika, dan penguasaan bahasa asing	
6	Masih terdapat sebagian kecil lulusan dinilai user kurang memiliki kemampuan bahasa asing yang memadai	
7	Masih terdapat sebagian kecil lulusan dinilai user kurang memiliki kemampuan bahasa asing yang memadai	

## 2.2 Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) disusun sebagai profil kompetensi yang mencakup aspek sikap, penguasaan pengetahuan, serta keterampilan umum dan khusus yang sesuai dengan jenjang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Dalam konteks SN DIKTI, rumusan CPL berfungsi sebagai tolok ukur minimum



mengenai kapasitas intelektual dan manajerial yang wajib dicapai oleh setiap mahasiswa. Tanpa rumusan CPL yang jelas, sebuah program studi tidak akan memiliki standar penilaian yang objektif untuk mengukur apakah proses pendidikan yang dijalankan telah berhasil memenuhi janji akademik kepada pemangku kepentingan.

Sebagai wujud implementasi pengembangan kurikulum berbasis *Outcome-Based Education* (OBE), CPL memegang peran sentral sebagai titik awal (*backward design*) dalam seluruh perancangan instruksional. Berbeda dengan kurikulum konvensional yang berfokus pada apa yang diajarkan (*input*), OBE berfokus pada apa yang bisa dilakukan mahasiswa setelah belajar (*output/outcome*). Oleh karena itu, CPL disusun untuk menjadi acuan dalam penentuan bahan kajian, struktur mata kuliah, hingga metode pembelajaran yang paling efektif guna memastikan setiap mahasiswa mampu mendemonstrasikan kompetensi yang diharapkan di akhir masa studi.

Untuk itu, rumusan CPL pada Program Studi Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan (PS S1 ESL) disusun untuk menjamin adanya kesinambungan antara dunia akademik dan dunia kerja. Melalui pendekatan OBE, CPL dapat dievaluasi secara periodik untuk memastikan relevansi keilmuan tetap selaras dengan kebutuhan industri dan perkembangan zaman. Dengan demikian, CPL menjadi instrumen kendali mutu yang menuntut adanya perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*). Hal ini untuk memastikan bahwa lulusan Program Studi ESL benar-benar memiliki daya saing dan kompetensi yang diakui secara nasional maupun internasional.

Berdasarkan Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang SN-Dikti, Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) adalah rumusan kriteria minimal mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan. CPL disusun berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) sesuai Permendikbud No. 3 Tahun 2020 dan menjadi acuan utama dalam perancangan kurikulum, pemilihan metode pembelajaran, serta sistem penilaian yang diterapkan di PS S1 ESL.

**Tabel 2.** Rumusan CPL PS S1 ESL

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)		Kualifikasi KKNI Level 6	SN DIKTI
LO1	Menguasai konsep ilmu pengetahuan alam dan sosial ekonomi dalam bidang pertanian, sumberdaya, dan lingkungan	Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi	Pengetahuan
LO2	Mampu memformulasikan penyelesaian permasalahan pertanian, sumberdaya, dan lingkungan prosedural dengan menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif		



Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)		Kualifikasi KKNI Level 6	SN DIKTI
	Mampu mengaplikasikan keahlian di bidang ekonomi pertanian, sumberdaya, dan lingkungan dalam menyelesaikan permasalahan pengelolaan sumberdaya dan lingkungan	Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural	Keterampilan Khusus
LO4	Mampu memanfaatkan ilmu ekonomi pertanian, sumberdaya, dan lingkungan untuk mengidentifikasi fenomena pembangunan yang berdampak terhadap sumberdaya dan lingkungan		
LO5	Mampu beradaptasi terhadap dinamika permasalahan pertanian, sumberdaya dan lingkungan dengan memanfaatkan ilmu ekonomi pertanian, sumberdaya, dan lingkungan		
LO6	Mampu mengambil keputusan yang tepat, efektif, dan efisien berdasarkan data dan informasi yang dianalisis dengan metodologi yang tepat	Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok	Keterampilan Umum
LO7	Mampu memberikan saran dan gagasan secara mandiri dan kelompok dalam memilih berbagai alternatif solusi dalam memecahkan permasalahan di bidang ekonomi pertanian, sumberdaya, dan lingkungan, baik secara lisan maupun tulisan		
LO8	Bertanggung jawab dalam menyelesaikan pekerjaan sendiri maupun pekerjaan kelompok/organisasi	Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi	Sikap
LO9	Mampu mengembangkan diri menjadi insan yang percaya diri, bertanggung jawab, dan berjiwa entrepreneurship berdasarkan nilai agama, etika, moral, dan nasionalisme		



## BAB 3

### RUMPUN KEILMUAN EKONOMI SUMBERDAYA DAN LINGKUNGAN

Rumpun keilmuan dalam Program Studi Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan merupakan pengelompokan strategis yang mengorganisir berbagai bidang kepakaran—seperti ekonomi dasar mikro-makro, metode kuantitatif, dan rumpun ekonomi pertanian, ekonomi sumber daya dan lingkungan,—kedalam struktur pengetahuan yang sistematis dan koheren. Rumpun ini menjadi fondasi bagi penyusunan *Body of Knowledge* (BoK) yang menjadi acuan untuk bahan kajian yang harus dikuasai mahasiswa. Melalui integrasi antara rumpun keilmuan yang jelas dan BoK yang komprehensif, program studi dapat menjamin bahwa kurikulum yang disampaikan tidak hanya memiliki kedalaman akademis yang kuat, tetapi juga memiliki pembeda dalam menjawab berbagai permasalahan yang terkait dengan krisis pangan, pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidup.

Rumpun keilmuan di Program Studi Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan dikelompokkan berdasarkan divisi yang ada di Departemen ESL, yaitu Divisi Ekonomi Pertanian, Divisi Ekonomi Sumberdaya, dan Divisi Ekonomi Lingkungan yang masing-masing berperan dalam pengembangan keilmuan dan staf dosen. Selain itu, pengembangan keilmuan di Program Studi S1 ESL didasarkan pada kebijakan perguruan tinggi (IPB), terutama pada pengembangan keilmuan umum (*common core courses*) yang berlaku untuk semua program studi di IPB yang diterapkan pada tahun pertama mahasiswa masuk. Berikut adalah rumpun keilmuan pada program studi S1 ESL yang berbasis divisi dan kebijakan IPB yang disajikan pada **Tabel 3**.



**Gambar 4.** Rumusan Pengembangan Rumpun Keilmuan Program Studi S1 ESL Menuju Kurikulum Berbasis OBE

**Tabel 3. Rumusan Rumpun Keilmuan Berdasarkan Pengembangan Ilmu  
di Setiap Divisi**

No	Rumpun Keilmuan	Bahan Kajian (BoK)	
1	<b>Kebangsaan, Kewarganegaraan, dan sains dasar</b>	BoK- 1	Bahan kajian mencakup ( <i>common core courses</i> ) meliputi: 1) Pengetahuan umum yang diperoleh oleh semua mahasiswa pada jenjang pendidikan tinggi yang sifatnya diwajibkan secara nasional. 2) Mata kuliah umum yang ditetapkan oleh Institut Pertanian Bogor yang merupakan fondasi dasar sesuai ciri keilmuan IPB.
2	<b>Dasar-dasar Ekonomi</b>	BoK- 2	Bahan kajian mencakup pemahaman mengenai konsep penawaran dan permintaan serta keseimbangan pasar, teori konsumsi, teori produksi, struktur pasar, alokasi sumberdaya dan interaksi agen ekonomi, pengukuran aktivitas ekonomi, permintaan dan penawaran agregat, pasar barang dan pasar uang serta siklus ekonomi dan pertumbuhan.
3	<b>Analisis Kuantitatif dan Kualitatif, serta ekonomi dasar</b>	BoK- 3	Bahan kajian mencakup berbagai metode analisis baik kuantitatif dan kualitatif dalam membahas permasalahan bidang ekonomi pertanian, sumberdaya dan lingkungan.
4	<b>Ekonomi Pertanian</b>	BoK- 4	Bahan kajian mencakup : 1) Arti dan ruang lingkup ekonomi pertanian sebagai <i>applied economics</i> , dan aplikasi teori ekonomi mikro-makro dalam kegiatan pertanian. 2) Konsep dan teori produksi yang membahas optimasi produksi pertanian, teori pembentukan harga produk pertanian, analisis rantai pasok dan pemasaran, serta perdagangan produk pertanian. 3) Kebijakan pertanian khususnya terkait dengan teori, tujuan, dan implementasi kebijakan pertanian khususnya untuk studi kasus di Indonesia.
5	<b>Ekonomi Sumberdaya</b>	BoK- 5	Bahan kajian mencakup : 1) Analisis terhadap pemanfaatan sumberdaya alam (sumberdaya lahan,



No	Rumpun Keilmuan	Bahan Kajian (BoK)	
			<p>hutan, air, dan perikanan) dengan pendekatan ekonomi.</p> <p>2) Kajian terhadap tatakelola atau kebijakan sumberdaya alam beserta aspek kelembagaannya</p>
6	<b>Ekonomi Lingkungan</b>	BoK- 6	<p>Bahan kajian mencakup :</p> <p>1) Teori, metode dan alat untuk mempelajari interaksi antara aktivitas ekonomi dan lingkungan, dengan fokus pada biaya dan manfaat kebijakan lingkungan.</p> <p>2) Kegagalan pasar seperti polusi dengan menilai sumber daya alam dan mempromosikan strategi berbasis pasar yang berkelanjutan untuk mengelola sumber daya secara efisien</p>
7	<b>Pengembangan dan Evaluasi Kebijakan</b>	BoK-7	<p>Bahan kajian mencakup analisis dan evaluasi dampak kebijakan pemerintah terhadap masyarakat dan kelestarian sumberdaya alam dan lingkungan secara berkelanjutan.</p>
8	<b>Metodologi Penelitian Ilmiah, dan Tugas Akhir Studi</b>	BoK-8	<p>Bahan kajian mencakup :</p> <p>1) metodologi penelitian ilmiah (perumusan masalah penelitian dan teknik pengumpulan dan pengambilan sampel), serta berbagai</p> <p>2) Penyusunan tugas akhir studi berupa pengumpulan data, magang, dan penulisan ilmiah terhadap permasalahan yang terkait dengan pertanian, sumberdaya alam, dan lingkungan dengan menggunakan teori dan analisis ekonomi.</p>



## BAB 4

### RUMUSAN BAHAN KAJIAN

#### 4.1 Taksonomi Bloom

Taksonomi Bloom dalam penyusunan *Body of Knowledge* (BoK) Program Studi Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan berfungsi sebagai instrumen untuk menentukan gradasi kedalaman intelektual pada setiap rumpun keilmuan. Melalui dimensi kognitif yang terstruktur, prodi dapat memastikan bahwa bahan kajian tidak hanya berhenti pada level pemahaman dasar (C2), tetapi bergerak menuju kemampuan analisis (C4) dan evaluasi (C5) terhadap isu-isu kompleks seperti kegagalan pasar atau degradasi ekosistem. Dengan menerapkan taksonomi ini, setiap rumpun keilmuan memiliki standarisasi kualitas yang jelas, sehingga proses transfer pengetahuan memiliki target capaian yang selaras dengan profil lulusan sebagai analis atau pengambil kebijakan di bidang sumber daya.

Implementasi Taksonomi Bloom ini secara teknis memandu pengelompokan mata kuliah dalam Bahan Kajian agar memiliki alur perkembangan kompetensi yang logis. Keterkaitan ini menjamin bahwa kurikulum di Program Studi Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan merupakan konstruksi keilmuan yang kompak, dimana setiap bahan kajian disusun dengan kompleksitas berpikir yang mendalam untuk menghasilkan lulusan yang mampu memecahkan berbagai persoalan yang terkait dengan isu pertanian pangan, pengelolaan sumberdaya alam dan lingkungan di masa depan.

Berikut adalah Taksonomi Bloom yang digunakan untuk menentukan kedalaman kompetensi dalam CPL atau Mata Kuliah di Program Studi S1 ESL berada pada level C2 hingga C5.

- C1 - Mengingat (*Remembering*)  
Kemampuan mahasiswa dalam mengingat materi ajar
- C2 - Memahami (*Understanding*)  
Kemampuan mahasiswa dalam memahami dan menjelaskan mengenai konsep dan teori.
- C3 - Menerapkan (*Applying*)  
Kemampuan mahasiswa dalam menghitung/ mengimplementasikan konsep, teori, atau metode analisis terhadap permasalahan yang dibahas
- C4 - Menganalisis (*Analyzing*)  
Kemampuan mahasiswa dalam melakukan analisis suatu permasalahan yang dikaji dengan menggunakan teori atau metode analisis ilmiah.



- C5 - Mengevaluasi (*Evaluating*)  
Kemampuan mahasiswa dalam mengevaluasi terhadap berbagai permasalahan atau kebijakan yang terkait dengan pertanian, pangan, pengelolaan sumberdaya alam, dan lingkungan.
- C6 - Mencipta (*Creating*)  
Kemampuan mahasiswa dalam merancang atau membangun suatu konsep/kebijakan

## 4.2 Rumusan Bahan Kajian

Bahan kajian (*Body of Knowledge / BoK*) yang disusun ini merupakan inti keilmuan yang akan dikembangkan oleh program studi Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan. Bahan kajian ini adalah bidang kajian yang dibutuhkan masyarakat atau pemangku kepentingan berdasarkan hasil telaah yang telah mempertimbangkan berbagai faktor internal dan eksternal program studi, profil lulusan, rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang selaras dengan visi, misi, dan tujuan Departemen atau Program Studi Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan.

Sumber bahan kajian yang dirumuskan ini selain hasil telaahan tim, juga diperoleh dari hasil diskusi dengan para pemangku kepentingan (dosen, alumni dan user) serta referensi lainnya yang terkait dengan keilmuan di PS S1 ESL seperti benchmarking terhadap kurikulum di program studi lainnya yang sejenis baik dalam maupun luar negeri, serta asosiasi seperti Association of Environmental and Resources Economics (AERE) serta Perhimpunan Ekonomi Pertanian Indonesia (PERHEPI).

**Tabel 4. Rumusan Bahan Kajian PS S1 ESL**

Rumpun Keilmuan	Bahan Kajian (BoK)		Mata Kuliah yang Dikembangkan
<b>Kebangsaan, Kewarganegaraan, dan sains dasar</b>	BoK- 1	Bahan kajian mencakup ( <i>common core courses</i> ) meliputi: 1) Pengetahuan umum yang diperoleh oleh semua mahasiswa pada jenjang pendidikan tinggi yang sifatnya diwajibkan secara nasional.  2) Mata kuliah umum yang ditetapkan oleh Institut Pertanian Bogor yang merupakan fondasi dasar sesuai ciri keilmuan IPB.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Agama</li> <li>• Pendidikan Pancasila</li> <li>• Pendidikan Kewarganegaraan</li> <li>• Bahasa Indonesia</li> <li>• Bahasa Inggris</li> <li>• Kimia Umum</li> <li>• Fisika Umum</li> <li>• Biologi Umum</li> <li>• Pertanian Inovasi</li> <li>• Sosiologi</li> <li>• Olahraga dan Seni</li> <li>• <i>Entrepreneurial Activities</i></li> </ul>



Rumpun Keilmuan	Bahan Kajian (BoK)		Mata Kuliah yang Dikembangkan
<b>Dasar-dasar Ekonomi</b>	BoK- 2	Bahan kajian mencakup pemahaman mengenai konsep penawaran dan permintaan serta keseimbangan pasar, teori konsumsi, teori produksi, struktur pasar, alokasi sumberdaya dan interaksi agen ekonomi, pengukuran aktivitas ekonomi, permintaan dan penawaran agregat, pasar barang dan pasar uang serta siklus ekonomi dan pertumbuhan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ekonomi Dasar</li> <li>• Teori Mikro Ekonomi</li> <li>• Teori Makro Ekonomi</li> </ul>
<b>Analisis Kuantitatif dan Kualitatif, serta ekonomi dasar</b>	BoK- 3	Bahan kajian mencakup berbagai metode analisis baik kuantitatif dan kualitatif dalam membahas permasalahan bidang ekonomi pertanian, sumberdaya dan lingkungan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Matematika dan Berpikir Logis</li> <li>• Statistika dan Data Analisis</li> <li>• Berpikir Komputasional</li> <li>• Kalkulus I</li> <li>• Matematika Ekonomi</li> <li>• Metode Statistika untuk Ekonomi Pertanian dan Sumberdaya</li> <li>• Ekonometrika Dasar untuk Pertanian dan Sumberdaya</li> <li>• Ekonometrika Terapan untuk Pertanian dan Sumberdaya</li> </ul>
<b>Ekonomi Pertanian</b>	BoK- 4	Bahan kajian mencakup : 1) Arti dan ruang lingkup ekonomi pertanian sebagai <i>applied economics</i> , dan aplikasi teori ekonomi mikro-makro dalam kegiatan pertanian.  2) Konsep dan teori produksi yang membahas optimasi produksi pertanian, teori pembentukan harga produk pertanian, analisis rantai pasok dan pemasaran, serta perdagangan produk pertanian.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ekonomi Pertanian dan Pangan</li> <li>• Ekonomi Produksi</li> <li>• Perdagangan Pertanian</li> <li>• Teori Harga Pertanian</li> <li>• Pemasaran dan Analisis Pasar</li> </ul>



Rumpun Keilmuan	Bahan Kajian (BoK)		Mata Kuliah yang Dikembangkan
		3) Kebijakan pertanian khususnya terkait dengan teori, tujuan, dan implementasi kebijakan pertanian khususnya untuk studi kasus di Indonesia.	
<b>Ekonomi Sumberdaya</b>	BoK- 5	Bahan kajian mencakup : 1) Analisis terhadap pemanfaatan sumberdaya alam (sumberdaya lahan, hutan, air, dan perikanan) dengan pendekatan ekonomi. 2) Kajian terhadap tatakelola atau kebijakan sumberdaya alam beserta aspek kelembagaannya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ekonomi Sumberdaya</li> <li>• Ekonomi Sumberdaya II</li> <li>• Ekonomi Politik Sumberdaya</li> <li>• Ekonomi Energi</li> </ul>
<b>Ekonomi Lingkungan</b>	BoK- 6	Bahan kajian mencakup : 1) Teori, metode dan alat untuk mempelajari interaksi antara aktivitas ekonomi dan lingkungan, dengan fokus pada biaya dan manfaat kebijakan lingkungan. 2) Kegagalan pasar seperti polusi dengan menilai sumber daya alam dan mempromosikan strategi berbasis pasar yang berkelanjutan untuk mengelola sumber daya secara efisien	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ekonomi Lingkungan</li> <li>• Valuasi Ekonomi Sumberdaya Alam dan Lingkungan</li> <li>• Penilaian Ekonomi Kerusakan Sumberdaya Alam dan Lingkungan</li> <li>• Ekonomi Pembangunan Berkelanjutan</li> <li>• Perubahan Iklim dan Bencana</li> </ul>
<b>Pengembangan dan Evaluasi Kebijakan</b>	BoK-7	Bahan kajian mencakup analisis dan evaluasi dampak kebijakan pemerintah terhadap masyarakat dan kelestarian sumberdaya alam dan lingkungan secara berkelanjutan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Analisis Biaya dan Manfaat</li> <li>• Pemodelan Pertanian dan Sumberdaya</li> <li>• Kebijakan Pertanian dan Pangan</li> <li>• Pembangunan Pertanian, Sumberdaya dan Lingkungan Berkelanjutan</li> </ul>
<b>Metodologi Penelitian Ilmiah, dan Tugas Akhir Studi</b>	BoK-8	Bahan kajian mencakup : 1) Metodologi penelitian ilmiah (perumusan masalah penelitian dan teknik pengumpulan dan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Metodologi Penelitian</li> <li>• Management of Sustainability</li> </ul>

Rumpun Keilmuan	Bahan Kajian (BoK)		Mata Kuliah yang Dikembangkan
		<p>pengambilan sampel), serta berbagai</p> <p>2) Penyusunan tugas akhir studi berupa pengumpulan data, magang, dan penulisan ilmiah terhadap permasalahan yang terkait dengan pertanian, sumberdaya alam, dan lingkungan dengan menggunakan teori dan analisis ekonomi.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sustainability Project Experiences</li> <li>• KKN</li> <li>• Kolokium</li> <li>• Seminar</li> <li>• Skripsi</li> </ul>



## PENUTUP

Dokumen *Body of Knowledge* (BoK) ini merupakan wujud nyata dari komitmen akademis Program Studi Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan dalam menjaga relevansi, kualitas, dan distingsi keilmuan di tengah dinamika global yang terus berkembang. Keberhasilan penyusunan dokumen ini tidak lepas dari kerja keras, dedikasi, dan pemikiran dari seluruh anggota Tim Perumus Kurikulum, serta masukan berharga dari para pemangku kepentingan. Untuk itu, Departemen menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya dan terima kasih yang mendalam atas segala kontribusi waktu, tenaga, dan ide yang telah dicurahkan demi melahirkan sebuah fundamen keilmuan yang kokoh dan komprehensif ini.

Dokumen BoK ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam memetakan serta menetapkan mata kuliah berbasis *Outcome-Based Education* (OBE). Dengan mengintegrasikan taksonomi bahan kajian yang terukur dan rumpun keilmuan yang jelas, kurikulum yang diturunkan dari BoK ini diharapkan mampu menjamin ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) secara konsisten dan berkontribusi dalam mencetak lulusan yang unggul dan berdaya saing sesuai dengan visi, misi dan tujuan Departemen ESL.